

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Batuaji selama 1 tahun, dalam tradisi *baritan* yang dilaksanakan oleh masyarakat Batuaji pada malam 1 *Suro*, maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Tradisi *baritan* malam 1 *Suro* dan rangkaian kegiatannya di Batuaji bermakna sebagai bentuk kegiatan bersih desa, ruwatan dan tolak bala. Pelaksanaan tradisi *baritan* memiliki makna yang sakral di Batuaji dikarenakan dilaksanakan satu tahun sekali, bertujuan untuk membersihkan diri, mendoakan leluhur, serta memohon keselamatan dalam rangkaian doa bersama.
2. Simbol tradisi *baritan* di Batuaji bermakna solidaritas masyarakat yang didasarkan pada kesamaan masyarakat dalam memberikan makna *takir plontang* sebagai ciri khas tradisi *baritan* di Batuaji.

B. Saran

1. Untuk generasi muda jangan terlalu melirik budaya baru yang datang secara instan, yang dapat merubah kebiasaan sehingga mengesampingkan pentingnya hidup bersosial, pentingnya merawat budaya sebagai penguat ikatan keyakian baik dengan sesama manusia, dengan Allah SWT., serta dengan lingkungan sekitar
2. Sebagai pelaku yang melestarikan tradisi jangan lupa untuk memahami makna, nilai, perasaan moral, filosofi serta terus mengkaji secara mendalam untuk bisa terus melaksanakan serta memahami urgensi secara

3. spiritual dan religius sehingga dapat memperkuat keteguhan hati hingga tertanam tradisi secara mendalam serta dapat mengamalkan nilai-nilai moral sosial pada generasi penerus bangsa.
4. Bagi pembaca, kritik, saran ataupun masukan yang berkaitan dengan kepenulisan hasil penelitian ini sangat peneliti butuhkan agar dapat mengembangkan pengetahuan lebih luas sehingga dapat saling berbagai pengetahuan.